

ABSTRAK

PERANCANGAN BRANDING KOTA PEKALONGAN

Oleh

Tan Fendy Dharmawan

NRP 1164124

Semakin berkembangnya teknologi, sebuah kota dituntut untuk semakin maju dalam mengembangkan budaya daerahnya. Pekalongan merupakan sebuah kota penghasil batik terbesar di Indonesia, dengan total 70%. Hasil batik Indonesia dibuat oleh masyarakat Pekalongan, Pekalongan memiliki batik yang sangat unik dibandingkan batik milik kota lain, hal itu dikarenakan perpaduan Budaya yang sudah diwariskan turun temurun bercampur dengan budaya Lokal terbentuklah Batik Jlamprang, sebuah batik yang terbuat dari percampuran 7 budaya Arab, Jawa, China, India, Jepang, Belanda dan Islam.

Dengan berbagai macam potensi dan budaya yang dimiliki oleh Pekalongan, maka dari itu Pekalongan diajak bergabung kedalam Jaringan kota kreatif UNESCO yang diumumkan pada 1 Desember 2014 kemarin. Dengan bergabungnya Pekalongan, maka Pekalongan dituntut untuk memiliki sebuah logo beserta Identitas yang baru yang nantinya akan digunakan untuk memajukan potensi pariwisata di Pekalongan dan guna kerjasama dengan dunia luar.

Metode yang digunakan ialah dengan membuat logo beserta *branding stationary* yang bertujuan sebagai identitas kota Pekalongan dan dengan membuat website, poster, x-banner, brosur, gimmick dan iklan elektronik yang bertujuan untuk media promosi. Diharapkan melalui perancangan diatas Pekalongan semakin dikenal oleh masyarakat dalam maupun luar negeri.

Kata kunci : Pekalongan, Logo, Identitas, Budaya, Internasional

ABSTRACT

CITY BRANDING OF PEKALONGAN

Submitted by

Tan Fendy Dharmawan

1164124

Technology advances oblige a city to even be more creative to develop its local culture. Pekalongan is one of the cities best known for its local culture, batik in Indonesia since 70% of batik production in Indonesia originated from the particular city. Its unique batik productions differs Pekalongan from those of other cities. It is on account of intermix culture brought by generation into finally there exists a local butik called Batik Jalamprang, a kind of Batik born out of seven distinct cultures namely Arabian, Javanese, Chinese, India, Japan, Dutch and Islamic cultures.

With such potentials, Pekalongan is one of the creative cities enlisted by UNESCO and announced last year on the first of December 2014. With the city's joining the list, the city is obliged to have a new logo and identity to be used to enhance its potential as one of the tourism destinations also known internationally.

The methods used are branding stationary with a logo that compromises the identity of Pekalongan and completed by websites, x-banner, brochure, gimmick and electronic advertisements for promotional media. The expectation is definitely to allow the city to gain recognition both locally and internationally.

Keywords: Pekalongan, logo, Identity, Culture, International

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan Perancangan	2
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	5
2.1 Brand	5
2.2 Branding	5
2.3 City Branding	5
2.4 Design Produk	5
2.5 Corporate Identity	6
2.6 Logo	6

2.7 Layout	6
2.8 GSM (Graphic Standard Manual)	7
2.9 Infografis	7
2.10 Teori Warna	7
2.10.1 Komunikasi Warna	7
BAB 3 DATA DAN ANALISIS MASALAH	8
3.1 Data dan Fakta	8
3.1.1 Pemerintah kota Pekalongan	8
3.1.2 Data Hasil Wawancara	11
3.1.3 Masalah yang sedang dihadapi	12
3.1.4 Tinjauan terhadap proyek	13
3.2 Analisis permasalahan berdasarkan Fakta	14
3.3.1 STP	15
3.2.2 SWOT	15
BAB 4 PEMECHEAN MASALAH	17
4.1 Konsep Komunikasi	17
4.2 Konsep Kreatif	17
4.3 Konsep Media	20
4.4 Hasil Karya	21
4.4.1 Logo	21
4.4.2 Branding Stationery	22
4.4.3 Website	23
4.4.4 Media Cetak	24
4.4.5 Brand Identity Guidelines	26
4.4.6 Budgeting	28
BAB 5 PENUTUP	29

DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Batik Jlamprang	2
Gambar 3.1 Kantor Walikota Pekalongan	8
Gambar 3.2 Logo <i>City Branding</i> Bandung	13
Gambar 3.3 <i>City Branding</i> Bandung	14
Gambar 4.1 Pemilihan Warna	18
Gambar 4.2 Font Aller	19
Gambar 4.3 Font Bebas Neue	19
Gambar 4.4 Font Krinkes Décor	19
Gambar 4.5 Logo Kota Pekalongan	21
Gambar 4.6 Unsur Logo	21
Gambar 4.7 Warna pada Logo	22
Gambar 4.8 <i>Branding Stationery</i>	23
Gambar 4.9 Desain Web	24
Gambar 4.10 Design X-Banner dan Umbul-umbul	25
Gambar 4.11 Design Poster/Pamflet	26
Gambar 4.12 <i>Brand Identity gidelines</i>	27
Gambar 4.13 Isi beserta jenis warna pada setiap halaman	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1 Wawancara dengan H. M. Basyir Ahmad Syawie	11
A.2 Wawancara dnegan Sri Ruminingsih, SE M.Si	11